

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Masjid Jami Hidayatullah

Tabalong

1. Letak Geografis

Nama Lembaga : Masjid Jami Hidayatullah Tabalong

Alamat Lengkap : Jln. Pandan Arum, Kelurahan Belimbing Raya,
Kecamatan Murung Pudak, Provinsi Kalimantan Selatan.

Sebelah utara : Barito Timur

Sebelah selatan : Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Sebelah barat : Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sebelah timur : Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur

Status Tanah : Wakaf Bersertifikat

Konstruksi Bangunan : Beton

Fasilitas-fasilitas : Fasilitas-fasilitas di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong

Sebagai tempat ibadah maka masjid Jami Hidayatullah Tabalong memiliki fasilitas untuk para jama'ah yang akan melaksanakan ibadah dan juga untuk pelaksanaan kegiatan lainnya. Diantaranya sebagai berikut;

Tabel 4. 1 Fasilitas Masjid Jami Hidayatullah Tabalong

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Tempat parkir	1	Baik
2	Tempat wudhu	5	Baik
3	Kamar mandi/wc	4	Baik
4	Ruang pengurus masjid	1	Baik
5	Rumah takmir masjid	1	Biak
6	Sound system	-	Baik
7	Pembangkit listrik/genset	3	Baik
8	Kipas angin	10	Baik
9	Ac	6	Baik
10	Cctv	9	Baik
11	Karpet/sajadah sholat	-	Baik
12	Mimbar	1	Baik
13	Pembatas antara laki-laki dan perempuan	-	Baik
14	Tenda kematian	4	Baik
15	Mukena	-	Baik

Lanjutan Tabel 4.1

16	Rak al-quran	6	Baik
17	Al-quran	-	Baik
18	Keranda jenazah	3	Baik
19	Rak sepatu/sandal	6	Baik
20	Rak mukenah	1	Baik
21	Rak tasbih	8	Baik
22	Mobil ambulance	1	Baik

B. Profil Umum Masjid Jami Hidayatullah Tabalong

Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Jami Hidayatullah Tabalong Berdirinya Masjid Jami Hidayatullah dari seorang bapak H. Abdul Hamid Yang mewakafkan tanah pada tahun 1995 pada bulan November, setelah itu di bangunlah mushola dan mengundang warga setempat untuk membentuk kepengurusan dan masyarakat mengumpulkan dana pada saat itu untuk renovasi, dan mushola itu dinamai Hidayatullah, Seiring berkembangnya zaman pada tahun 1998 maka mushola di jadikan Masjid dengan bangunan yang masih sederhana awalnya setelah didirikan menjadi masjid dengan bahan bangunan yang terbilang sangat sederhana dan belum berbentuk seperti masjid sekarang ini, pada tahun 2012 maka masjid membeli tanah 3 Kapling 17 X 3 untuk perluasan rehab masjid, Pada tahun 2014 selesailah pembangunan masjid Jami Hidayatullah Tabalong dengan system gotong royong.

C. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Layanan Masjid Jami Hidayatullah

Tabalong

Dengan menjalankan kegiatan kegiatan, Masjid Jami Hidayatullah Tabalong memiliki visi, misi tujuan dan motto layanan sebagai berikut :

a. Visi

1. Menjadikan Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sebagai lembaga pemberdayaan umat islam yang makmur, mandiri, beramal, berilmu.
2. Menjadi Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sebagai wadah bersama bagi kegiatan umat Islam dalam meningkatkan iman, ilmu dan pengamalan Islam untuk keselamatan di dunia dan di akhirat.

b. Misi

1. Meningkatkan keilmuan dengan mengadakan kegiatan pengajian rutin
2. Menyiapkan generasi muda islam dan agamis, taqwa dan qurani
3. Meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan masjid
4. Pemberdayaan masyarakat di bidang kegiatan sosial, budaya, dan kemasyarakatan.
5. Mengajak masyarakat untuk senantiasa selalu memakmurkan masjid dengan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
6. Menyelenggarakan kegiatan kegiatan keagamaan demi menegakkan dan mengokohkan syariat islam.

c. Struktur Kepengurusan

Struktur manajemen organisasi menekankan susunan atau hubungan antarbagian dalam sebuah organisasi. Struktur ini diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

Tabel 4. 2 Struktur Pengurus Organisasi Masjid Jami Hidayatullah Tabalong

SUSUNAN ORGANISASI KEPENGURUSAN MASJID JAMI HIDAYATULLAH TABALONG		
NO	JABATAN	NAMA
1	Pembina	Rusnadi
2	Penasehat	H.Jarwo Sujarwo
3	Ketua	Ahmad Kardi
4	Wakil	Ahmad Fuadi
5	Sekretaris	H.Arni
6	Bendahara	H.Husein
7	Bidang keamanan dan relawan	
	Ketua	Zainuddin
	Anggota	-
8	Bidang pemeliharaan aset dan kebersihan	

Lanjutan Tabel 4. 3

	Ketua	Suadi
	Anggota	-
9	Bidang parker	
	Ketua	Eko Saputra
	Anggota	-
10	Bidang mengatur jamaah	
	Ketua	Asnil Latif
	Anggota	-
11	Bidang humas dan media	
	Ketua	Herfit Almiya
	Anggota ¹	-

D. Hasil Penelitian

1. Kegiatan-kegiatan Masjid

a. Melaksanakan sholat berjamaah

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong dalam sholat lima waktu mengerjakannya berjamaah dengan imam sholat

b. Kegiatan keagamaan majelis taklim

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong setiap malam kamis sampai dengan minggu ada kegiatan majelis taklim dengan penceramah

¹ Wawancara dengan bapak Ahmad Kadri selaku ketua dan dengan bapak Anwar Fuadi selaku wakil ketua, 11-12 Mei 2024

yang berbeda setiap kajian berlangsung, adapun majelis taklim untuk malam kamis dan jum'at dengan penceramah ustadz KH. Muhammad, malam sabtu dan minggu dengan penceramah ustadz KH. Mujiburrahman. Waktu pelaksanaan majelis taklim dilaksanakan setelah selesai sholat magrib.

Gambar 4.1



Gambar 4.2



Gambar 4.3

c. Sholat jum'at

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong untuk sholat jum'at berjamaah untuk laki-laki jamaahnya pun banyak melebihi batasan shaf dan sampai kehalaman masjid. Khotib dan muadzin yang berbeda tiap minggunya sudah ditentukan oleh pengurus keagamaan, jadwal yang telah ditentukan ditulis dipapan informasi masjid Jami Hidayatullah Tabalong.



Gambar 4.4

d. TK/TPA

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong melaksanakan proses belajar/mengajar untuk membaca al-qur'an baik tingkat TK/TPA.

e. Peringatan hari besar Islam

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong mengadakan peringatan hari besar Islam seperti maulid nabi, isra mi'raj, tahun baru islam, hari asyura, dll.

f. Kegiatan ramadhan

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong melaksanakan kegiatan ramadhan seperti buka puasa bersama, shalat tarawih, tadarus Al-Quran dan ketika mendekati hari raya idul fitri pengurus masjid Jami Hidayatullah Tabalong membuka badan amil zakat masjid sebagai penerima zakat fitrah yang akan dibagikan kembali ke masyarakat sekitar masjid dan masyarakat yang berhak menerima zakat fitrah, dan kegiatan lainnya. Pada kegiatan ramadhan itu sendiri pengurus membentuk takmir ramadhan yang bertugas untuk mengatur jalannya setiap kegiatan ramadhan agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

g. Sholat hari raya idul fitri dan idul adha

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong mengadakan sholat idul fitri dan idul adha berjamaah dengan imam yang telah ditentukan oleh pihak masjid, jamaahnya pun banyak melebihi shaf di dalam masjid dan sampai ke halaman masjid masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

h. Pemotongan hewan kurban

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong juga mengadakan pemotongan hewan kurban setiap tahun berbeda-beda tetapi tahun ini pemotongan hewan kurban dilaksanakan dengan menyembelih sapi 5 ekor dan kambing 2 ekor.

i. Kebersihan masjid

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sangat menjaga kebersihannya, untuk yang menjadi tukang bersih-bersih yaitu pengurus masjid juga

ada 3 orang pengurus masjid yang ditugaskan, biasanya pengurus masjid bersih-bersih sebelum jam sholat berlangsung.

j. Pengumuman dana

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong ada pengumuman dana yang dilaksanakan setiap hari jum'at dan biasanya ditampilkan di layar di depan dekat imam.

k. Berbagi takjil pada saat bulan ramadhan

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong mengadakan berbagi takjil kejalan untuk orang yang berlalu lalang di jalan pada saat bulan puasa.

Tabel 4. 4 Jadwal Kegiatan Masjid Jami Hidayatullah Tabalong

No	Nama kegiatan	Waktu pelaksanaan
1	Sholat berjamaah	Setiap hari
2	Sholat jumat	Setiap hari jumat
3	Kajian Subuh	Setiap hari kamis
4	Majelis Taklim	Mingguan dan Bulanan
5	Kegiatan ramadhan	Satu tahun sekali
6	Sholat idul fitri dan adha	Satu tahun sekali
7	Kegiatan Qurban (idul adha)	Satu tahun sekali
8	Sholat Jenazah	Kondisional

2. Pelaksanaan Manajemen Masjid

Didalam suatu organisasi maupun lembaga pasti mempunyai manajemen begitu juga dengan Masjid Jami Hidayatullah Tabalong untuk mencapai kegiatan yang berjalan dengan semestinya tentunya harus memiliki manajemen yang bagus, Masjid Jami Hidayatullah Tabalong juga menerapkan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

a. Perencanaan (*Planning*)

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong dalam menjalankan fungsi manajemen tentunya terlebih dahulu harus melakukan perencanaan. Perencanaan sangat penting apabila ingin mengerjakan kegiatan agar dapat menghasilkan proses kegiatan yang berjalan dengan semestinya.

Pertanyaan-pertanyaan pokok dalam perencanaan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong juga menggunakan 5W+1H

1. *What* (apa)

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong rencana apa yang akan dilakukan atau dikerjakan, pihak masjid membuat rencana apa yang harus dicapai apakah maksud yang ingin dicapai yaitu ingin memakmurkan Masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

2. *Why* (mengapa)

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong dinamakan juga masjid jami pandan arum. Mengapa disebut masjid pandan arum karena

sebutan tersebut hasil musyawarah antara pengurus dan juga warga sekitar.

3. *Where* (dimana)

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong dimana tempat kegiatan harus dilaksanakan, kegiatan dilakukan di lingkungan Masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

4. *When* (kapan)

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong kapan kegiatan itu dilaksanakan, para pengurus Masjid Jami Hidayatullah Tabalong mengatur manajemen sebaik mungkin, seperti kegiatan keagamaannya sudah terjadwal ada mingguan, bulanan, dan juga tahunan.

5. *Who* (siapa)

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong maksudnya siapa yang melakukan kegiatan yaitu para pengurus di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

6. *How* (bagaimana)

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong maksudnya bagaimana cara dalam melakukan kegiatan yaitu dengan cara mengumumkan kegiatan yang ada di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong dengan menggunakan toa masjid biasanya pengumuman diumumkan sebelum shalat ashar dan juga sebelum magrib serta menggunakan spanduk di depan masjid.

Tahapan-tahapan dalam menjalankan perencanaan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong:

1. Memutuskan keinginan suatu kegiatan yang ingin dilaksanakan.
2. Memutuskan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan, serta memutuskan waktu dalam sebuah keinginan dalam kegiatan.
3. Menentukan apa saja faktor kekuatan dan kelemahan dalam kegiatan yang ingin dilakukan.
4. Menjalankan kegiatan yang sudah direncanakan atau mengembangkan kegiatan dengan semestinya dengan waktu yang sudah ditentukan.

Kegiatan perencanaan dalam masjid Jami Hidayatullah Tabalong yaitu:

- Perencanaan yang menargetkan dengan waktu satu hari sampai dengan satu tahun harus terlaksana yaitu seperti penyembelihan hewan qurban, maulid, dan berbagi takjil pada saat bulan puasa.
- Perencanaan menargetkan dengan waktu perbulan sampai dua tahun yaitu pengajian majelis taklim, dan infaq.
- Perencanaan yang menargetkan dengan waktu sampai beberapa tahun sampai lima tahun yaitu habsyi dan burdah.

Untuk mencapai perencanaan dengan semestinya berjalan dengan lancar dan baik tentunya akan ada yang bertanggung jawab atas perencanaan kegiatan tersebut yaitu ketua masjid Jami

Hidayatullah Tabalong dan bidang-bidang yang ditugaskan untuk mengelola kegiatan tersebut. Tujuan dari perencanaan kegiatan yang akan dilakukan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong tentunya untuk memakmurkan masjid Jami Hidayatullah Tabalong yaitu:

- Mewujudkan aspirasi masyarakat Tabalong terhadap kehadiran masjid Jami Hidayatullah Tabalong.
- Memenuhi kebutuhan masyarakat dalam beribadah kepada Allah SWT.
- Menyiarkan dakwah Islam kepada masyarakat dengan dilaksanakannya kegiatan dakwah setiap malam.

b. Pengorganisasian

Dalam Masjid Jami Hidayatullah Tabalong suatu pengorganisasian juga dibentuk dalam mencapai proses manajemen yang baik, dalam pembentukan wewenang-wewenang dan tugas-tugas untuk berjalannya proses kegiatan yang berjalan dengan semestinya, mewujudkan tanggung jawab yang sudah diberikan agar tercapainya tujuan. Bidang-bidang dan tugas-tugasnya dalam sebuah pengorganisasian Masjid Jami Hidayatullah Tabalong yaitu sebagai berikut:

1. Ketua

Tugas ketua di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong untuk memberikan arahan kepada bawahan serta memegang wewenang dan tanggung jawab dalam memimpin kegiatan kepengurusan

masjid baik itu administrasi, keuangan, bangunan, keamanan, humas dan teknisi, yang bertanggung jawab atas segala terselenggaranya kegiatan organisasi.

2. Wakil Ketua

Tugas wakil ketua di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong membantu ketua dalam melaksanakan tugasnya.

3. Sekretaris

Tugas sekretaris di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong bertanggung jawab pelaksanaan tugas administrasi, membuat surat menyurat, membuat laporan kepada yang bersangkutan dan sebagai notulensi pada saat kegiatan.

4. Bendahara

Tugas bendahara di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong bertanggung jawab atas mengkoordinasi seluruh aktivitas pengelolaan keuangan seperti mengumpulkan uang infaq, menghitung uang infak dan membuat laporan infak setiap minggu.

5. Tugas bidang keamanan dan relawan

Tugas bidang keamanan dan relawan di Masjid Hidayatullah Tabalong memprogramkan dan mengkoordinir tempat parkir, baik parkir motor atau mobil serta menjaga keamanan secara umum terhadap aktivitas masjid.

6. Tugas Bidang kebersihan

Tugas bidang kebersihan masjid Jami Hidayatullah Tabalong yaitu seperti OB yaitu menjaga kebersihan ruangan masjid, karpet sholat, tempat wudhu, membersihkan lingkungan masjid, dan memelihara lingkungan masjid.

7. Tugas Bidang praker

Tugas bidang praker masjid Jami Hidayatullah Tabalong seperti membuat list acara mingguan, acara bulanan, acara tahunan, dan menyusun program kerja masjid.

8. Anggota Bidang

Tugas anggota bidang masjid Jami Hidayatullah Tabalong yaitu melayani jamaah, mengarahkan jamaah.

c. Pengarahan (*Directing*)

Setelah tersusunnya perencanaan dan pengorganisasian tentunya akan dilaksanakan pengarahan untuk mencapainya suatu tujuan, di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong proses pengarahan dalam terjalannya suatu tujuan juga sangat penting pengarahan untuk mendorong para pengurus untuk bekerja dengan ikhlas dan sebaik mungkin agar tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Upaya dalam melaksanakan suatu pengarahan yaitu :

1. Memberikan petunjuk

Dalam masjid Jami Hidayatullah Tabalong para pemimpin memberikan petunjuk maupun arahan kepada pengurus dalam hal

apabila pengurus ada yang kurang mengerti dalam melakukan tugas-tugasnya.

2. Mempengaruhi bawahan

Dalam Masjid Jami Hidayatullah Tabalong pimpinan dapat mempengaruhi bawahannya dengan menjalankan kedisiplinan dalam melakukan kegiatan, serta ikut bermusyawarah dalam kegiatan yang dilaksanakan.

3. Motivasi

Motivasi yang diberikan pimpinan atau dewan penasehat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu organisasi, karna dalam perencanaan, pengorganisasian jika sudah dibuat hasilnya belum tentu hasilnya akan baik apabila suatu pengarahan tidak dilaksanakan oleh pimpinan kepada bawahannya. Persoalan motivasi bagaimana pelaksana mampu menjalankan tugasnya dengan senang dan ikhlas serta berusaha menjalankan tugas mereka dengan baik. Adapun motivasi yang dilakukan masjid Jami Hidayatullah Tabalong seperti mengikut sertakan pengurus dalam mengambil keputusan agar pengurus merasa dihargai.

4. Komunikasi

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan komunikasi sangat penting agar berjalannya pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong, agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara

efektif. Yang dilakukan masjid Jami Hidayatullah Tabalong dalam terjalinnya komunikasi yang baik maka dengan cara :

- a. Komunikasi langsung dengan cara rapat yang di adakan setiap malam minggu, sekaligus laporan bendahara tentang kas infaq sedangkan rapat bulanan tidak tentu harinya dan waktunya.
- b. Komunikasi tidak langsung dengan cara melalui pesan grup whatsApp.

5. Membimbing

Membimbing merupakan tindakan pimpinan dalam melakukan kegiatan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas dan ketentuan-ketentuan lain yang dapat digariskan sehingga apa yang menjadi tujuan, sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Bimbingan sering dilakukan oleh pimpinan atau dewan penasehat masjid Jami Hidayatullah Tabalong biasanya bimbingan yang dilaksanakan perintah-perintah atau usaha yang bersifat mempengaruhi berjalannya kegiatan.

6. Hubungan

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong dalam melaksanakan menjalin hubungan dengan baik maka para pengurus atasan dan bawahan melakukan musyawarah tentang kegiatan yang dilakukan agar terciptanya keadilan di antara atasan dan bawahan.

Dalam sebuah pengorganisasian untuk mengambil personel kepengurusan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong yaitu dengan

mengundang warga setempat untuk bermusyawarah mengenai siapa saja yang akan dipilih untuk kepengurusan masjid di Masjid Hidayatullah Tabalong. Pengurus mendapatkan fasilitas rumah di samping masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

d. Pelaksanaan (*Actuating*)

Setelah ditentukan perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan tidak akan sempurna tanpa adanya pengendalian. Dalam Masjid Jami Hidayatullah Tabalong pengendalian sangat penting apabila perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan sudah dibuat dan dilaksanakan maka tidak akan sempurna usaha tanpa ada pengendalian.

e. Pengendalian (*Controlling*)

Di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong Pengendalian yaitu pengawasan atau pengamatan kegiatan-kegiatan apakah sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Empat tahapan yang dilakukan masjid Jami Hidayatullah Tabalong dalam pengendaliannya yaitu :

1. Menentukan apa yang harus dikerjakan atau diharapkan.
2. Memeriksa apa yang sedang dikerjakan.
3. Bandingkan hasil dengan yang diharapkan.
4. Memperbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat.²

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pengelolaan Kegiatan Keagamaan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong

² Wawancara dengan bapak Ahmad Kadri selaku ketua, 20 Agustus 2024

Di Indonesia masjid tumbuh dan berkembang secara pesat. Salah satunya masjid yang ada di Tabalong yaitu masjid Jami Hidayatullah Tabalong. Kehadiran masjid dengan berbagai macam kegiatan-kegiatan dan kreativitas umat Islam telah memberikan warna baru dan pemahaman yang tidak hanya fokus pada bidang kehidupan keagamaan tetapi juga di bidang sosial. Masjid bukan hanya berfungsi sebagai tempat beribadah, melainkan juga berperan dalam melakukan pengembangan ilmu agama Islam dan pembinaan kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang ada di masjid seperti kegiatan penyelenggaraan dakwah, kegiatan zakat pada saat hari raya, pengajaran tata cara membaca al-qur'an, dll. Pada umumnya keberadaan masjid mendapat tempat dalam masyarakat secara luas sehingga fungsi dan perannya dari waktu ke waktu cenderung bertambah dan berkembang dalam berbagai bidang serta menjadi wadah kegiatan keagamaan bagi masyarakat.

Masjid dikelola dengan sistem organisasi dan manajemen yang baik, oleh sebab itu segala sesuatu harus memiliki manajemen yang tersusun dengan baik. Bila tidak, akan menghasilkan hal-hal yang kurang optimal atau bahkan kemungkinan besar melenceng dari tujuan utama. Secara operasional manajemen adalah kegiatan yang menggunakan perangkat yang meliputi unsur dan fungsi-fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa masjid juga sering mengalami masalah dalam hal manajemen kegiatan keagamaan, seperti kurangnya koordinasi antara pengurus masjid, kurangnya perencanaan kegiatan keagamaan yang

matang, kurangnya pengawasan terhadap kegiatan keagamaan, dan kurangnya evaluasi terhadap kegiatan keagamaan yang telah dilakukan. Maka dari sini peneliti ingin meneliti apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat di Jami Hidayatullah Tabalong. Menurut hasil wawancara dan pengamatan di lapangan peneliti menemukan adanya beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung merupakan suatu faktor yang mendorong suatu pekerjaan agar berjalan dengan lancar. Adapun faktor pendukung masjid Jami Hidayatullah Tabalong sebagai berikut:

- a. Adanya semangat pimpinan dan pengurus dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dakwah cukup luar biasa untuk memakmurkan masjid, setiap pengurus memberikan partisipasinya didalam melakukan segala kegiatan yang ada di masjid.
- b. Adanya respon baik dari masyarakat sekitar Tanjung Tabalong terhadap masjid Jami Hidayatullah Tabalong.
- c. Adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan majelis taklim sangat mendukung dengan diadakannya setiap malam kamis-minggu.
- d. Besarnya jumlah jama'ah pada saat kegiatan masjid dilaksanakan.

- e. Tersedianya banyak dana pada saat kegiatan berlangsung di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong. Dana didapat yaitu dari kas infaq, para donator, zakat, dan lain-lain.
- f. Tersedianya TK/TPA anak-anak untuk proses belajar membaca dan mengaji.
- g. Serta beberapa tahun terakhir ini di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong mengadakan haul guru sekumpul.
- h. Menjaga kenyamanan jamaah dalam beribadah seperti terjaganya kebersihan dan keamanan.³

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan faktor yang menghalangi atau menghambat suatu tugas hingga tugas tersebut menjadi terkendala atau tidak berjalan dengan normal seperti kendala di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong: Terbatasnya para pemuda yang dengan sukarela melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid secara terus menerus, disamping beberapa alasan, Terbatasnya para pemuda yang dengan sukarela melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid secara terus menerus, disamping beberapa alasan, karena sibuk atau sedang banyak pekerjaan dan kemajuan teknologi membuat para pemuda terlena dalam menggunakan media elektronik. Mengacu pada alasan-alasan tersebut diatas dapat dipahami bahwasannya kendala yang dihadapi di Masjid Jami

³ Wawancara dengan ibu herlawati selaku jamaah di majelis taklim masjid jami Hidayatullah Tabalong 20 Agustus 2024

Hidayatullah Tabalong adalah kurangnya kader muda yang akan melanjutkan estafet perjuangan Islam di Masjid. Kendala lainnya yaitu seperti misalkan ada jadwal pengajian subuh yang tidak teratur.

E. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Fungsi Manajemen

Fungsi Manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Terdapat beberapa fungsi-fungsi manajemen yang akan di kemukakan oleh para pakar. Fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa para pakar adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Adapun fungsi manajemen sebagai berikut: Fungsi dalam manajemen dikenal dengan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC).

a. Perencanaan (*Planning*)

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong juga ada pertanyaan-pertanyaan pokok 5W + 1H dalam perencanaan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong :

1. What (apa)

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sudah membuat pertanyaan tentang rencana apa yang akan dilakukan pada kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan membuat rencana-

rencana dengan baik dengan maksud tujuan untuk memakmurkan Masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

2. Why (mengapa)

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sudah membuat pertanyaan tentang mengapa nama tersebut dipilih untuk menamakan sebuah kegiatan, dengan pihak pengurus memberi penjelasan.

3. Where (dimana)

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sudah membuat pertanyaan tentang di mana tempat kegiatan harus dilaksanakan serta memberikan alasan-alasan di mana tempat kegiatan yang akan dilakukan.

3. When (kapan)

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sudah membuat pertanyaan tentang kapan kegiatan itu dilaksanakan perlu dijelaskan penentuan waktu dimulainya rencana kegiatan yang ingin dilaksanakan.

4. Who (siapa)

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong siapa yang melakukan kegiatan yaitu pihak pengurus dengan memberikan penjelasan.

Tahapan-tahapan dalam menjalankan perencanaan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong:

1. Memutuskan keinginan suatu kegiatan yang ingin dilakukan, merencanakan suatu kegiatan dengan menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kelompok organisasi.
2. Memutuskan tujuan yang hendak dicapai dalam suatu kegiatan, serta memutuskan waktu dalam sebuah keinginan suatu kegiatan. Pemahaman akan posisi sekarang dari tujuan yang ingin dicapai karena tujuan dan rencana menyangkut waktu dimasa depan.
3. Menentukan suatu kegiatan, faktor kekuatan dan kelemahannya dalam kegiatan yang ingin dilaksanakan. Perlu diketahui faktor-faktor dalam menjalankan kegiatan untuk mengukur kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan.
4. Menjalankan suatu kegiatan yang telah direncanakan atau mengembangkan kegiatan dengan semestinya sesuai waktu yang telah ditentukan. Menjalankan kegiatan dengan apa yang telah ditetapkan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

Menurut peneliti kepengurusan masjid Jami Hidayatullah Tabalong menyusun perencanaan ada tiga jangka waktu yang berisi program perencanaan yang dilaksanakan nantinya. Perencanaan yang sudah dirumuskan oleh pengurus masjid Jami Hidayatullah Tabalong yaitu perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

- Jangka pendek: mencakup berbagai rencana satu hari sampai satu tahun di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong untuk perencanaan jangka pendek sudah berjalan dengan semestinya seperti

penyembelihan hewan qurban, maulid, dan berbagi takjil pada saat bulan puasa.

- Jangka menengah: mempunyai rentang waktu perbulan sampai dua tahun di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong seperti pengajian majelis taklim, dan infaq.
- Jangka panjang: mempunyai rentang waktu beberapa tahun sampai lima tahun di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong yaitu habsyi dan burdah.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing berasal dari kata organization yang memiliki dua pengertian umum. Institusi atau kelompok fungsional seperti rumah sakit, instansi pemerintah, organisasi perusahaan dan asosiasi olahraga. Yang kedua mencakup proses pengorganisasian atau bagaimana peran anggota dalam kegiatan organisasi telah ditetapkan untuk berhasil mencapai tujuan organisasi.

Masjid Jami Hidayatullah Tabalong melakukan pengorganisasian dengan cara membagi tugas sesuai dengan masing-masing tugas dan wewenangnya. Hal ini dilakukan agar anggota pengurus Masjid Jami Hidayatullah Tabalong dapat bertanggung jawab dan bekerja sama dengan baik serta tidak terjadi pembebanan tugas kepada satu orang saja. Dengan pengorganisasian yang baik maka diharapkan pengelolaan kegiatan keagamaan Masjid Jami Hidayatullah Tabalong bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini selaras dengan Pengertian

pengorganisasian meliputi mengidentifikasi pekerjaan yang perlu dilakukan, mengelompokkan pekerjaan, menugaskan pekerjaan kepada setiap orang, mengidentifikasi departemen (subsistem), dan mengidentifikasi hubungan. Menurut penulis, pihak pengurus masjid Jami Hidayatullah Tabalong sudah bisa dikatakan menjalankan fungsi manajemen yang kedua yaitu pengorganisasian. Karena sudah ada pembagian tugas yang jelas dengan menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa saja anggota yang menjalankannya dan siapa yang harus bertanggung jawab terhadap tugas tersebut dalam bentuk struktur organisasi yang telah dibuat, agar kegiatan yang telah direncanakan mendapat hasil yang memuaskan dan maksimal. Selain itu, pengorganisasian berfungsi agar anggota pengurus masjid dapat bekerjasama secara efektif dan melaksanakan tanggung jawab masing-masing dengan penuh tanggung jawab, kesabaran, dan keikhlasan.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating sering disebut pelaksanaan/pergerakan secara jelasnya mencakup aktivitas yang dilaksanakan seorang manajer untuk memantau dan melanjutkan kegiatan manajemen dengan fungsi *actuating* yang dianggap sangat penting diantara fungsi manajemen lainnya, maka penggerakan merupakan fungsi yang hubungannya langsung kepada manusia atau pelaksana kegiatan tersebut. Pelaksanaan adalah keseluruhan usaha atau upaya untuk mendorong para anggota kelompok organisasi agar bersedia bekerja dengan sebaik-

baiknya demi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut peneliti kepengurusan Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sudah membuat struktur organisasi dan penempatan dibidangnya masing-masing kemudian memberikan perintah dan pengarahan kepada yang bertanggung jawab atas bidangnya masing-masing dengan tidak lepas dari pengarahan kepada koordinator masing-masing. Seperti yang sudah dijelaskan di pembahasan sebelumnya dalam pelaksanaannya ketua masjid Jami Hidayatullah Tabalong ada beberapa upaya untuk melaksanakan pengarahan :

1) Memberikan petunjuk

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong seorang pimpinan harus bisa memberikan petunjuk untuk bawahannya baik itu petunjuk umum maupun petunjuk khusus.

2) Mempengaruhi bawahan

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong dalam proses pengarahan mempengaruhi bawahan sangat lah penting agar terlaksananya tugas-tugas yang efektif maka seorang pimpinan harus bisa mempengaruhi bawahannya karena apabila pimpinan menjalankan tugasnya dengan bermalasan maka bawahan bisa saja mengikuti apa yang dilakukan pimpinan.

3) Motivasi

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong keberhasilan yang maksimal akan dapat tercapai apabila pimpinan

mampu memberikan motivasi atau dorongan kepada bawahannya. Motivasi sangat penting dalam pengarahan agar dapat terlaksanakan tugas yang efektif, tetapi motivasi di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sebaiknya lebih diperhatikan karena motivasi sangat penting dalam proses pengarahan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

4) Komunikasi

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong komunikasi sangat penting dalam sebuah pengarahan agar terjalinnya hubungan yang baik antar pengurus, karena proses manajemen akan terlaksana jika komunikasi berlangsung atau dilakukan. Juga untuk tukar pendapat atau informasi, berita dan saran. Komunikasi di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sudah berjalan dengan baik karena komunikasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

5) Membimbing

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong dalam membimbing atau memberikan arahan sudah sangat baik karena seorang atasan membimbing bawahannya agar pelaksanaan tugasnya dapat dilaksanakan dengan baik.

6) Hubungan

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong dalam menjalin hubungan juga terlaksana dengan baik karena dalam suatu pengarahan antara pimpinan dan pengurus untuk menghindari

permusuhan serta perlawanan yang disengaja, menjalin hubungan juga bagus untuk keharmonisan dalam menjalankan tugas-tugas atau wewenang yang telah diberikan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah sebuah upaya untuk mengamati jika ada yang menyimpang dari ketentuan. Sehingga kekeliruan dan kesalahan yang terjadi tidak secara terus menerus berlangsung. Selain mengamati proses kegiatan, pengawasan juga berfungsi untuk membimbing dan mengarahkan personel kepada alur yang disepakati sebelumnya. Jadi pada dasarnya tujuan tidak dapat tercapai dengan sempurna, akan tetapi menimbulkan kerugian yang lebih besar pada organisasi atau perusahaan. Fungsi pengawasan adalah untuk mengamati secara keseluruhan aktivitas personel dalam menjalankan kegiatan untuk menjamin keberhasilan sampai kepada tujuan yang direncanakan. Menurut peneliti pengendalian atau bisa disebut dengan pemantauan, pengamatan, penyelidikan dan pengevaluasian yang ada di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong ketua masjid langsung turun tangan dalam pemantauan disetiap bidang yang telah diberikan wewenang dengan tujuan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan apa yang direncanakan jika terdapat kesalahan-kesalahan atau kelemahan-kelemahan maka ketua masjid langsung menghubungi koordinator yang sudah diberikan wewenang dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dimasa yang akan datang. Ada empat tahapan

yang dilakukan masjid Jami Hidayatullah Tabalong dalam pengendaliannya :

1) Menentukan apa yang harus dikerjakan atau diharapkan

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong para pengurus menentukan apa yang harus dikerjakan dan mampu memahami serta melaksanakan tugas-tugas atau wewenangnya dengan baik.

2) Memeriksa apa yang sedang dikerjakan

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sudah memeriksa yang dikerjakan apakah sudah sesuai dengan standar apa yang diharapkan, mengukur kinerja dengan standar yang telah ditetapkan.

3) Bandingkan hasil dengan yang diharapkan

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong membandingkan pelaksanaan dengan standar yang sudah ditetapkan apakah hasil kinerja berjalan sesuai standar apa yang telah direncanakan atau belum terlaksana dengan standar yang telah ditetapkan.

4) Memperbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat.

Menurut peneliti di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong proses pengawasan tidak sempurna apabila tidak ada tindakan untuk membetulkan jika ada kesalahan-kesalahan atau kelemahan-kelemahan yang terjadi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Manajemen Masjid Jami Hidayatullah Tabalong

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen Masjid Jami Hidayatullah Tabalong seperti yang sudah di jelaskan pada pembahasan sebelumnya. Faktor pendukung di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong lebih banyak dari faktor penghambat itu artinya Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sudah baik dalam pengelolaannya. Adapun faktor pendukung Masjid Jami Hidayatullah Tabalong sebagai berikut:

- Adanya semangat pimpinan dan pengurus dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dakwah cukup luar biasa untuk memakmurkan masjid, setiap pengurus memberikan partisipasinya didalam melakukan segala kegiatan yang ada di masjid.
- Adanya respon baik dari masyarakat sekitar Tanjung Tabalong terhadap masjid Jami Hidayatullah Tabalong.
- Adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan majelis taklim sangat mendukung dengan diadakannya setiap malam Kamis-minggu.
- Besarnya jumlah jama'ah pada saat kegiatan masjid dilaksanakan.
- Tersedianya banyak dana pada saat kegiatan berlangsung di masjid Jami Hidayatullah Tabalong. Dana didapat yaitu dari kas infaq, para donatur, zakat, dll.
- Tersedianya TK/TPA anak-anak untuk proses belajar membaca dan mengaji.
- Serta beberapa tahun terakhir ini di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong mengadakan haul guru sekumpul.

Akan tetapi ada juga faktor penghambat di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong. Faktor penghambat merupakan faktor yang menghalangi atau menghambat suatu tugas hingga tugas tersebut menjadi terkendala atau tidak berjalan dengan normal seperti kendala di masjid Jami Hidayatullah Tabalong: Terbatasnya para pemuda yang dengan sukarela melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid secara terus menerus, disamping beberapa alasan, karena sibuk atau sedang banyak pekerjaan dan kemajuan teknologi membuat para pemuda terlena dalam menggunakan media elektronik. Mengacu pada alasan-alasan tersebut diatas dapat dipahami bahwasannya kendala yang dihadapi di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong adalah kurangnya kader muda yang akan melanjutkan estafet perjuangan Islam di masjid. Kendala lainnya yaitu seperti misalkan ada jadwal pengajian tiba-tiba hari itu hujan turun, hal tersebut membuat orang-orang yang ingin ikut pengajian terganggu sehingga pada saat pengajian terlaksana anggotanya menjadi sedikit.